

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di sampaikan dalam bab sebelum, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mampu memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah digital secara efektif dan kreatif. Dengan beragam konten dan fitur, mereka menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan karakter generasi muda. Hal ini menunjukkan kesadaran media yang tinggi dan kemampuan adaptasi metode dakwah ke era digital.
2. Terdapat beberapa hambatan dalam dakwah di aplikasi instagram seperti keterbatasan keterampilan teknis (desain grafis dan editing), kurangnya waktu akibat padatnya aktivitas akademik, serta minimnya dukungan kampus dalam bentuk pelatihan teknis. Hal ini menjadi tantangan dalam menghasilkan konten dakwah yang berkualitas dan menarik.
3. Dampak dakwah digital melalui Instagram cukup positif. Mahasiswa menerima respons yang membangun dari audiens, baik dalam bentuk komentar, likes, maupun pesan pribadi yang menunjukkan bahwa konten mereka memberikan pengaruh terhadap peningkatan spiritualitas audiens. Dakwah melalui Instagram dianggap efektif untuk menjangkau generasi muda, meskipun tetap tidak dapat sepenuhnya menggantikan interaksi tatap muka.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mampu memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah digital secara efektif dan kreatif. Mereka menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dengan menyampaikan pesan dakwah yang sesuai dengan karakteristik generasi muda. Meskipun menghadapi berbagai

kendala seperti keterbatasan teknis, padatnya aktivitas akademik, dan minimnya dukungan kampus, mereka tetap berupaya menghasilkan konten yang bermanfaat. Respons positif dari audiens membuktikan bahwa dakwah melalui Instagram memiliki pengaruh terhadap peningkatan spiritualitas, serta dinilai efektif dalam menjangkau kalangan muda, meskipun tidak sepenuhnya menggantikan interaksi dakwah secara langsung.

B. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan guna meningkatkan kualitas dan manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan keterampilan teknis yang mendukung aktivitas dakwah digital, seperti desain grafis, editing video, dan copywriting. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik sangat penting agar kegiatan dakwah dapat berjalan konsisten di tengah kesibukan perkuliahan. Mahasiswa juga perlu memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di Instagram secara maksimal serta terus berinovasi dalam membuat konten dakwah yang kreatif, menarik, dan relevan.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, disarankan untuk menyediakan pelatihan dan workshop teknis seputar media digital guna mendukung dakwah mahasiswa. Selain itu, dukungan moral serta penyediaan fasilitas yang menunjang kreativitas mahasiswa sangat dibutuhkan. Institusi juga dapat mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam proses pengembangan konten dakwah digital, agar tercipta sinergi dalam penyebaran pesan-pesan keislaman yang lebih luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti efektivitas platform dakwah digital lainnya, seperti TikTok, YouTube, atau podcast, yang kini juga

menjadi media populer di kalangan generasi muda. Selain itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai respons audiens terhadap jenis konten dakwah tertentu, guna mengetahui sejauh mana pesan dakwah diterima dan dipahami. Penelitian komparatif juga bisa dilakukan di institusi atau wilayah lain untuk memperluas wawasan dan menemukan perbedaan atau kesamaan dalam pola dakwah digital di berbagai konteks.

